

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH* PADA MATA PELAJARAN PRATIKUM AKUNTANSI LEMBAGA/INSTANSI PEMERINTAH DI KELAS XI AKL SMK NEGERI 2 TUBAN**

**Diana Lisa Fitri**

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri  
Email: dianafitri1@mhs.unesa.ac.id

**Agung Listiadi**

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri  
Email: agunglistiadi@unesa.ac.id

**Abstrak**

Penelitian pengembangan ini memiliki tujuan yaitu menghasilkan buku ajar berbasis *scientific approach* pada mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah di kelas XI AKL SMK Negeri 2 Tuban yang dapat membantu pendidik maupun peserta didik saat proses pembelajaran dikarenakan mengalami kesulitan dan kekurangan bahan ajar yang sama dengan kurikulum 2013 saat proses pembelajaran. Adapun tujuan lain yaitu untuk melihat kelayakan dan respon peserta didik pada buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berbasis *scientific approach* yang telah dikembangkan. Model pengembangan menggunakan yaitu model pengembangan 4D meliputi *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Peneliti hanya menggunakan model pengembangan hingga tahap *Develop* sedangkan pada tahap *Disseminate* tidak digunakan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan kelayakan materi sebesar 91%, kelayakan bahasa sebesar 85,71%, dan kelayakan grafis sebesar 97,69% dengan rata kelayakan keseluruhan sebesar 91,47% dapat dikatakan "Sangat Layak". Sedangkan respon peserta didik diperoleh 88,92% dapat dikatakan "Sangat Baik". Hal tersebut dapat dikatakan bahwa, pengembangan buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berbasis *scientific approach* sangat layak digunakan untuk bahan ajar guna meningkatkan pemahaman materi bagi peserta didik di kelas XI AKL SMK Negeri 2 Tuban.

**Kata Kunci:** Buku Ajar, *Scientific Approach*, Pratikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah.

**Abstract**

This development research aims of produce textbooks based on a scientific approach on the subjects of institutions accounting practices/government institutions in the class XI AKL SMK Negeri 2 Tuban which can help teachers and students in the learning process due to difficulties and lack of teaching materials in accordance with the curriculum 2013 during the learning process. The other purpose is to find out the feasibility and response of students in the textbooks of institutions accounting practices/government institutions based on scientific approach that are developed. The development model used is the 4D development model including *Define, Design, Develop, and Disseminate*. Researchers only use the development model up to the *Develop* stage while the *Disseminate* stage is not used. The research method used is qualitative and quantitative. The research results showed material feasibility of 91%, language feasibility of 85.71%, and graphic feasibility of 97.69% with an overall feasibility of 91.47% can be said to be "Very Feasible". While the responses of students obtained 88.92% can be said to be "Very Good". It can be said that, the development the textbooks of institutions accounting practices/government institutions based on scientific approach is very feasible to use for teaching materials in improving material understanding such as students in class XI AKL of SMK Negeri 2 Tuban.

**Keywords:** Textbooks, Scientific Approach, Institutions Accounting Practices/Government Institutions.

**PENDAHULUAN**

Menurut Dimiyati (2006) sistem pendidikan berdasarkan tahun ke tahun mengalami perubahan cukup banyak di Indonesia. Perubahan terjadi karena adanya berbagai usaha pembaruan untuk pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi serta kebutuhan dimasa depan.

Menurut Sani (2014) saat ini sistem pendidikan menganut pada kurikulum 2013 yang dirancang, untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki wawasan luas, inovatif, berfikir kreatif, dan memiliki tingkah laku yang baik.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMK Negeri 2 Tuban di kelas XI AKL terdapat mata pelajaran baru yaitu praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. Adanya

mata pelajaran baru sehingga pendidik maupun peserta didik mengalami beberapa permasalahan dalam pengajaran. Salah satu permasalahan yang dihadapi pada mata pelajaran tersebut adalah keterbatasan sumber belajar baik berupa bahan ajar yang dipakai saat proses belajar. Pendidik hanya memakai bahan ajar berupa modul saat proses pembelajaran. Modul tersebut hanya dimiliki pendidik saja sedangkan peserta didik tidak memiliki bahan ajar atau sumber belajar. Sehingga pendidik dan peserta didik mengalami kesulitan mempelajari materi dari keterbatasan bahan ajar yang dipakai saat proses belajar. Dari permasalahan tersebut akan lebih baik jika terdapat bahan ajar yang mencakup materi tersebut berupa buku ajar yang dapat membantu proses belajar lebih optimal lagi.

Berdasarkan penjabaran studi pendahuluan yang telah dilakukan, maka peneliti membuat penelitian pengembangan buku ajar berbasis *scientific approach* untuk menunjang pelaksanaan kurikulum 2013 dan dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman materi lebih dalam pada proses pembelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah.

Dari permasalahan di atas terdapat tujuan pengembangan: (1) Dapat menganalisis proses pengembangan buku ajar berbasis *scientific approach* yang telah dikembangkan, (2) Dapat menganalisis kelayakan buku ajar berbasis *scientific approach* yang telah dikembangkan, (3) Dapat menganalisis respon peserta didik pada buku ajar berbasis *scientific approach* yang telah dikembangkan.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi pelajaran berdasarkan pada kurikulum yang dipakai (seperti silabus pada jenis pendidikan yang diselenggarakan) dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi serta kompetensi dasar yang telah disepakati (Lestari, 2013). Salah satu jenis bahan ajar yaitu buku ajar. Buku ajar yakni buku berbentuk tulisan berisikan ilmu pengetahuan terkait dari hasil analisis pada kurikulum yang digunakan (Prastowo, 2015). Berdasarkan kurikulum 2013 pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *scientific approach*. Menurut Sani (2015) pendekatan saintifik melibatkan kegiatan pengamatan yang diperlukan dalam mengumpulkan data. Metode ini didasari pada penjabaran data yang didapatkan dari pengamatan. Oleh sebab itu, kegiatan percobaan dapat diubah dengan kegiatan mengumpulkan informasi dari beberapa sumber. Pendekatan *scientific approach* terdapat komponen pembelajar 5M yakni: (1) Mengamati, (2) Menanya, (3) Mengumpulkan Informasi, (4) Menalar, dan (5) Mengomunikasikan. Pengembangan buku ajar memakai model pengembangan 4D yang terdiri dari: tahap pendefinisian (*define*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran

(*disseminate*) (Al-Tabany, 2014). Namun pada penelitian ini hanya menggunakan sampai tahap pengembangan (*define*) saja sedangkan pada tahap penyebaran (*disseminate*) tidak dilaksanakan.

## METODE

Jenis penelitian yang dipakai yakni penelitian pengembangan. Peneliti mengembangkan buku ajar berbasis *scientific approach* dengan memakai model pengembangan 4D terdapat beberapa tahap yakni: tahap pendefinisian (*Define*), tahap perencanaan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*), dan tahap penyebaran (*Disseminate*). Penelitian ini sampai tahap pengembangan (*Develop*) saja sedangkan tahap penyebaran (*Disseminate*) tidak digunakan (Al-Tabany, 2014). Peneliti memilih model pengembangan 4D berdasarkan pertimbangan bahwa model 4D bersifat sederhana serta tahapnya sesuai dengan kebutuhan peneliti. Tahap pendefinisian (*Define*) yakni memutuskan dan pendefinisian syarat pembelajaran dimulai dari analisis tujuan materi sesuai batasan yang dikembangkan. Tahap perencanaan (*Design*) yakni menyiapkan prototype perangkat pembelajaran. Tahap pengembangan (*Develop*) yakni menghasilkan perangkat pembelajaran yang telah di revisi dan mendapatkan pendapat umum dari para ahli. Subjek uji coba pada penelitian ini meliputi: (1) ahli materi yang dilakukan dua orang yang berkompeten dalam bidang akuntansi yaitu dosen Pendidikan Akuntansi dari Universitas Negeri Surabaya dan guru mata pelajaran di SMK Negeri 2 Tuban, (2) ahli bahasa yang dilakukan oleh orang yang berkompeten dalam bidang kebahasaan yaitu dosen Bahasa Indonesia dari Universitas Negeri Surabaya, (3) ahli grafis yang dilakukan oleh orang yang berkompeten dalam bidang kegrafisan yaitu dosen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dari Universitas Negeri Surabaya, dan (4) peserta didik yang menjadi subjek uji coba pada penelitian sebanyak 20 peserta didik untuk uji coba terbatas yang dipilih secara heterogen.

Teknik analisis data terdapat kriteria penelitian untuk ahli materi, bahasa, dan grafis meliputi analisis instrumen lembar telaah dan lembar validasi. Lembar telaah yakni analisis secara deskriptif kualitatif guna memberikan saran dan masukan pada produk yang telah dikembangkan. Lembar validasi yakni analisis secara deskriptif kuantitatif untuk menjabarkan tentang bahan ajar berupa buku ajar dengan presentase dari skor yang ada pada lembar validasi. Presentase tersebut didapatkan berdasarkan perhitungan skala *likert* seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1. Penilaian Skala Likert**

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Layak	5
Layak	4
Cukup Layak	3
Tidak Layak	2
Sangat Tidak Layak	1

Sumber: Sugiyono (2016)

Data yang didapat berupa skor, kemudian dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor tertinggi = skor tertinggi tiap aspek x jumlah aspek x jumlah responden

Berdasarkan hasil analisis di atas akan didapat berupa kelayakan produk menggunakan skala *Likert* dengan diinterpretasikan kedalam kategori yang bisa dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2. Kriteria Interpretasi Kelayakan**

Penilaian	Kriteria Interpretasi
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Tidak Layak
0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Sumber: Riduwan (2015)

Sedangkan teknik analisis data pada respon peserta didik terdapat pertanyaan-pertanyaan tentang produk yang telah dihasilkan dan dirancang berdasarkan skala *Guttman* sebagai berikut:

**Tabel 3. Penilaian Skala Guttman**

Kriteria	Nilai/Skor
Ya (Y)	1
Tidak (T)	0

Sumber: Sugiyono (2016)

Data yang didapatkan berupa skor tersebut, selanjutnya dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor tertinggi = skor tertinggi tiap aspek x jumlah aspek x jumlah responden

Berdasarkan hasil analisis di atas akan didapat berupa kelayakan produk menggunakan skala *Likert* dengan diinterpretasikan kedalam kategori yang bisa dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. Kriteria Interpretasi Respon Peserta Didik**

Penilaian	Kriteria Interpretasi
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Tidak Baik
0% - 20%	Sangat Tidak Baik

Sumber: Riduwan (2015)

Berdasarkan kriteria tersebut, buku ajar *scientific approach* dikatakan layak/sangat layak apabila mendapatkan presentase  $\geq 61\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian ini digunakan guna menjawab dari rumusan masalah yang telah dibuat di awal. Data yang digunakan berupa proses pengembangan, kelayakan dan respon peserta didik terhadap buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti.

### Proses Pengembangan Buku Ajar Berbasis *Scientific Approach* Pada Mata Pelajaran Pratikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah Di Kelas XI AKL SMK Negeri 2 Tuban.

Model pengembangan buku ajar ini memakai model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Namun pada penelitian ini hanya dilaksanakan sampai tahap *Develop* saja, karena penelitian pengembangan maka tanpa menggunakan tahap *Disseminate* yakni penyebaran untuk menguji keefektifitas buku ajar yang mana lebih mengarah pada penelitian eksperimen. Proses dan hasil penelitian pengembangan buku ajar berbasis *scientific approach* pada mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah di kelas XI AKL SMK Negeri 2 Tuban sebagai berikut:

#### Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini bertujuan guna mendefinisikan syarat pembelajaran: (1) analisis awal akhir, digunakan dalam menentukan masalah dan kebutuhan yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan bahwa kurikulum yang dipakai di SMK Negeri 2 Tuban pada XI AKL adalah kurikulum 2013 revisi. Pada kurikulum yang terbaru terdapat mata pelajaran baru yakni praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah, karena mata pelajaran baru pendidik maupun peserta didik mengalami kesulitan yakni keterbatasan sumber belajar baik berupa bahan ajar yang digunakan

saat proses pembelajaran. Pendidik hanya menggunakan bahan ajar berupa modul saja saat proses belajar. Sehingga pendidik dan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi dari keterbatasan bahan ajar yang digunakan. Diharapkan terdapat bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar pada mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. (2) analisis peserta didik, digunakan untuk telaah karakteristik pada peserta didik yang akan dijadikan dasar penyusunan pengembangan buku ajar berbasis *scientific approach*. (3) analisis tugas yaitu untuk menyediakan tugas materi praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah yang diberikan sesuai dengan indikator pencapaian dan kompetensi dasar pada materi tersebut serta dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik. (4) analisis konsep, bertujuan mengidentifikasi materi yang akan dikembangkan sesuai dengan materi yang akan dipelajari dalam buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. (5) analisis tujuan pembelajaran, buku ini disusun sesuai dengan analisis kompetensi dasar dan indikator yang tercantum dalam silabus kurikulum 2013 terdapat perumusan tujuan pembelajaran.

#### Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini buku ajar yang dikembangkan dilakukan sebuah perancangan sebagai berikut: (1) pemilihan format buku ajar, dilakukan dengan mengadaptasi format yang telah dikembangkan sesuai dengan BSNP. (2) desain buku ajar, terdapat berbagai kegiatan meliputi mengatur tata letak, pemilihan huruf, warna maupun penggunaan ilustrasi gambar yang sesuai pada materi. Buku ajar ini meliputi bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian akhir.

#### Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ini meliputi sebagai berikut: (1) data hasil telaah, dibagi menjadi tiga telaah ahli materi, telaah bahasa, dan telaah grafis. Telaah materi pertama dilakukan oleh Dr. Agung Listiadi dosen Pendidikan Akuntansi dari Universitas Negeri Surabaya memberikan komentar dan saran yaitu perlu adanya contoh konkret APBD Kota/Kabupaten dan yang kedua dilakukan oleh Niniek Widia, S.Pd guru mata pelajaran di SMK Negeri 2 Tuban memberikan komentar dan saran yaitu: pada soal uraian disetiap bab disesuaikan dengan tujuan pembelajaran terdapat pada kompetensi dasar. Telaah bahasa dilakukan oleh Dr. Yunis Effendri, M.Pd selaku dosen Bahasa Indonesia dari Universitas Negeri Surabaya memberikan komentar dan saran yaitu redaksinya perlu disederhanakan sehingga maksudnya dapat dipahami dengan mudah, perhatikan penerapan ejaan, dan perhatikan struktur kalimat yang efektif. Telaah grafis dilakukan oleh Dr. Hari Sugiharto, S., M.Si selaku dosen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dari Universitas

Negeri Surabaya memberikan komentar dan saran yaitu jangan terlalu banyak menggunakan warna, tabel dan gambar dibuat sendiri, tidak perlu adanya gambar animasi, dan kata “AYO” diubah menjadi “KEGIATAN”. (2) data hasil revisi yakni penyempurnaan buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berbasis *scientific approach* yang dikembangkan. Setelah melakukan telaah dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis mendapatkan komentar dan saran untuk diperbaiki dan menghasilkan draf untuk divalidasi. (3) tahap validasi, yang dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis secara terstruktur setelah melalui telaah dan revisi. Tahap validasi merupakan penilaian kelayakan buku ajar yang dikembangkan menggunakan skala *Likert*. Hasil validasi yang dilakukan oleh validator nantinya akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif berupa presentase. (4) tahap uji coba terbatas, buku ajar yang telah divalidasi dilanjut dengan tahap uji coba yang dilakukan kepada 20 peserta didik di SMK Negeri 2 Tuban. Pada tahap ini bertujuan untuk melihat respon peserta didik terhadap buku ajar yang telah dikembangkan. Penilaian angket respon peserta didik menggunakan skala *guttman*. Data yang telah didapatkan melalui uji coba terbatas akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif berupa presentase.

#### Kelayakan Pengembangan Buku Ajar Berbasis *Scientific Approach* Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah.

Kelayakan buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah dapat dilihat dari hasil validasi yang dilaksanakan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. Penilaian yang digunakan peneliti adalah skala *Likert* dengan kategori penilaian validasi para ahli meliputi angka 5, 4, 3, 2, 1 dimana “5” bernilai sangat layak, “4” bernilai layak, “3” bernilai cukup layak, “2” bernilai tidak layak, dan “1” bernilai sangat tidak layak. Berdasarkan kegiatan validasi diperoleh rekapitulasi hasil para validator sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli

No	Komponen	Persentase (%)	Kriteria Interpretasi
1.	Kelayakan Isi	92%	Sangat Layak
2.	Kelayakan penyajian	90%	Sangat Layak
3.	Kelayakan bahasa	85,71%	Sangat Layak
4.	Kelayakan kegrafikan	97,69%	Sangat Kuat
	<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	91,47%	Sangat Kuat

Sumber: data diolah oleh peneliti (2019)

### Respon Peserta Didik Kelas XI AKL SMK Negeri 2 Tuban Terhadap Buku Ajar Berbasis *Scientific Approach* Pada Mata Pelajaran Pratikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah.

Setelah validasi selesai, maka buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah siap untuk diuji coba terbatas pada mata peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Tuban. Uji coba terbatas dilaksanakan pada 20 peserta didik dan nantinya akan menghasilkan respon peserta didik terhadap buku ajar yang dikembangkan. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengisi angket berupa pertanyaan mengenai buku ajar yang telah dikembangkan dengan memilih jawaban “Ya” atau “Tidak” dimana “Ya” bernilai 1 dan “Tidak” bernilai 0.

**Tabel 6. Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik**

No	Komponen	Persentase (%)	Kriteria Interpretasi
1.	Kelayakan Isi	97,5%	Sangat Baik
2.	Kelayakan penyajian	87,5%	Sangat Baik
3.	Kelayakan bahasa	88,33%	Sangat Baik
4.	Kelayakan kegrafikan	84,17%	Sangat Baik
	<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	88,82%	Sangat Baik

Sumber: data diolah oleh peneliti (2019)

### Pembahasan

Pembahasan ini adalah penjelasan dan hasil pengembangan buku ajar yang telah dilakukan guna menjawab rumusan masalah yang telah dibuat diawal.

### Proses Pengembangan Buku Ajar Berbasis *Scientific Approach* Pada Mata Pelajaran Pratikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah Di Kelas XI AKL SMK Negeri 2 Tuban.

Proses pengembangan buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berbasis *scientific approach* untuk peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Tuban telah dilaksanakan semua tahapan model pengembangan 4-D yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Desseminate* (Penyebaran) (Al-Tabany, 2014). Tetapi proses pengembangan buku aja ini hanya sampai tahap *Develop* (Pengembangan).

Berdasarkan studi pendahuluan praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah yakni salah satu mata pelajaran yang diterapkan pada program keahlian Pembelajaran yang dilakukan di kelas XI AKL masih memakai bahan ajar yang terbatas, pendidik hanya memakai bahan ajar berupa modul didalamnya tidak terdapat belajaran 5M yang sesuai dengan pendekatan saintifik. Belum tersedianya bahan ajar yang memadai

sehingga mengakibatkan proses pembelajaran kurang terlaksana dengan baik. Pembelajaran yang kurang efektif dan efisien akan memberikan dampak bagi ketercapaian tujuan pembelajaran.

Saat proses pembelajaran guru dan peserta didik hanya menggunakan modul secara ringkas dan masih belum sesuai dengan kompetensi dasar pada mata pelajaran tersebut, sehingga membuat pendidik dan peserta didik kesulitan masih merasakan kesulitan memahami materi. Guru dan peserta didik berharap dengan adanya bahan ajar yang menarik baik dari segi tampilan maupun isinya yaitu bahan ajar yang menggunakan warna yang tidak monoton (hitam-putih) dengan materi lebih luas dan mudah dipahami. Salah satu bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah merupakan buku ajar. Buku ajar dibuat dengan desain yang menarik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang perlu dikuasai peserta didik yang nantinya dapat dijadikan acuan bagi pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran.

Desain buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berbasis *scientific approach* disesuaikan dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (2014). Pada perencanaan buku ajar akan menghasilkan buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah secara keseluruhan merupakan *draft* I. Format buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah meliputi bagian pendahuluan, isi dan akhir. Setelah mendapatkan *draft* I berupa buku ajar dalam perencanaan desain buku ajar, selanjutnya dilakukan telaah kepada ahli materi, bahasa dan grafis. Hasil dari telaah buku ajar mendapatkan data kualitatif berupa komentar dan saran terkait buku ajar yang dikembangkan.

Hasil telaah dari para ahli akan sebagai acuan dalam melakukan revisi buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah yang selanjutnya menghasilkan *draft* II. Buku ajar berupa *draft* II kemudian akan divalidasi oleh ahli materi, bahasa, dan grafis guna menilai kelayakan buku ajar yang dikembangkan. Kemudian hasil penilaian dari para ahli dianalisis dengan teknik presentase yang nantinya akan diinterpretasi layak atau sangat layak, maka buku ajar siap diuji coba terbatas pada 20 peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga I. tujuan dengan melakukan uji coba terbatas untuk mendapatkan respon peserta didik pada buku ajar yang dikembangkan.

### Kelayakan Pengembangan Buku Ajar Berbasis *Scientific Approach* Pada Mata Pelajaran Pratikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah.

Setiap indikator pada bagian validasi diisi oleh para ahli guna mengetahui kelayakan buku ajar yang telah dikembangkan. Hasil analisis dari kelayakan isi buku ajar memperoleh skor rata-rata 92% dapat dikatakan “Sangat

Layak". Hasil analisis dari kelayakan penyajian buku ajar memperoleh skor rata-rata 90% dapat dikatakan "Sangat Layak". Hasil analisis kelayakan bahasa buku ajar memperoleh skor rata-rata 85,71% dapat dikatakan "Sangat Layak". Hasil analisis kelayakan grafis buku ajar memperoleh skor rata-rata 97,69% dapat dikatakan "Sangat Layak".

Keseluruhan hasil analisis validasi buku ajar berdasarkan kelayakan tersebut mendapatkan skor rata-rata 91,47% dapat dikatakan "Sangat Layak".

### **Respon Peserta Didik Kelas XI AKL SMK Negeri 2 Tuban Terhadap Buku Ajar Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Pratikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah.**

Kegiatan uji coba terbatas ini dimulai dengan penjabaran tentang buku ajar yang dikembangkan kepada peserta didik, selanjutnya peserta didik diberi waktu untuk melihat buku ajar yang telah dikembangkan. Pada akhir kegiatan uji coba terbatas peserta didik dimintaguna memberikan penilaian buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah dengan cara mengisi angket yang sudah disediakan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil pengisian lembar angket respon peserta didik, dapat diketahui bahwa buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah memperoleh presentase rata-rata sebesar 88,92%. Menurut Riduwan (2015) kriteria kelayakan buku ajar dengan memperoleh presentase 88,92% maka buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah memiliki kriteria "Sangat Baik". Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa, Pengembangan Buku Ajar Pratikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah Berbasis *Scientific Approach* untuk peserta didik kelas XI Semester II Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Tuban dapat dikatakan sangat baik dipakai sebagai bahan ajar.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Hasil pengembangan berupa Buku Ajar Pratikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah berbasis *Scientific Approach* dengan memakai model pengembangan 4-D meliputi tahap pendefinisian (*define*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*dessiminate*). Dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (*develop*).

Kelayakan Buku Ajar Partikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah sebagai salah satu bahan ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berdasarkan pada validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis adalah sangat layak.

Respon peserta didik pada buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi yakni sangat baik berdasarkan komponen kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan.

## **Saran**

Bagi peneliti pengembangan buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berbasis *scientific approach* yang telah dikembangkan menyajikan kegiatan pembelajaran 5M yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Namun pada tahap mengamati peneliti hanya menampilkan ringkasan materi pada setiap babnya, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan buku ajar berbasis *scientific approach* dapat memberikan inovasi lain dan lebih menarik dari sebelumnya.

Bagi peneliti pengembangan buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berbasis *scientific approach* yang dikembangkan ini hanya disajikan untuk semester 2 saja yang terdiri dari 5 kompetensi dasar. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan buku ajar dengan kompetensi dasar yang lebih dari satu semester.

Bagi peneliti pengembangan buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah, peneliti hanya menggunakan model pengembangan sampai tahap pengembangan (*develop*). Maka peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan model pengembangan hingga penyebaran (*dessiminate*) untuk melihat efektivitas buku ajar yang dikembangkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- BSNP. 2014. *Instrument Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*. Jakarta: badan standar nasional pendidikan (online) (<http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2014/05/04-EKONOMI.rar>)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud, Rineka Cipta.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan*. Padang : Akademia Permata.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA press.
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

